

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan atau (*field research*) yaitu penelitian yang langsung dilakukan di lokasi atau tempat tertentu.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistic atau bentuk hitungan lainnya. Metode penelitian kualitatif dapat digunakan untuk mengungkap dan memahami sesuatu dinamik fenomena yang sedikit pun belum diketahui. Metode kualitatif dapat memberikan rincian yang kompleks tentang fenomena yang sulit diungkapkan oleh metode kuantitatif.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang lebih mengedepankan fakta dan data yang konkrit dari hasil pengamatan di lapangan untuk mendapatkan informasi mengenai gejala yang ada. Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka penelitian ini adalah penelitian deskriptif karena mendeskripsikan dan menyajikan data tentang keadaan yang sebenarnya terjadi di tempat penelitian mengenai Implementasi Pembelajaran Kitab

---

<sup>1</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2020), hal. 183.

<sup>2</sup> Anselm Strauss dan Juliet Corbin (2023). *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), hal. 4.

Hidayatus Shibyan dalam Membangun Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Santri kelas 1 Ibtida Pondok Pesantren Al Islam Kawedusan, Kebumen.

## **B. Desain Penelitian**

Desain dalam penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian deskriptif, Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian melalui beberapa metode pertama, metode observasi yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan penelitian yaitu Pondok Pesantren Al Islam Kawedusan Kebumen, kemudian yang kedua, melalui metode wawancara yang akan dilakukan kepada Kyai; Ustadz, santri dan yang ketiga melalui metode dokumentasi guna memperoleh data-data pendukung penelitian.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah beberapa informasi yang mempunyai kompetensi dengan penelitian ini. Agar dapat memperoleh data atau informasi yang akurat, maka peneliti menggunakan beberapa orang sebagai sumber informasi. Adapun subjek penelitian ini adalah:

1. Pengasuh Pondok Pesantren, sebagai informasi tentang kegiatan pembelajaran di Pondok Pesantren Al Islam.
2. Ustadz pengajar Kitab Hidayatus Shibyan, sebagai narasumber tentang proses pembelajaran kitab Hidayatus Shibyan dan implementasi dari

pembelajaran tersebut dalam kemampuan membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al Islam.

3. Ustadz pengajar Al-Qur'an, sebagai sumber informasi mengenai proses pembelajaran Al-Qur'an dan kemampuan membaca Al-Qur'an santri dalam menerapkan ilmu tajwid.
4. Santri kelas 1 Ibtida' Pondok Pesantren Al Islam, sebagai sumber informasi tentang bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran kitab Hidayatus Shibyan dan respon mereka terhadap dampak penerapan pembelajaran tersebut dalam kemampuan membaca Al-Qur'an.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan dalam sebuah penelitian dengan maksud untuk mengetahui dan memperoleh data dari lapangan. Pengumpulan data biasanya dapat dilakukan dengan berbagai setting, sumber dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakaaan untuk mengumpulkan data. Teknik menunjukan suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dilihat penggunaaanya melalui: angket, wawancara, pengamatan, ujian, telaah dokumen.

Untuk mengumpulkan data yang relevan guna menjawab fokus penelitian, maka penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

## 1. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Ada beberapa faktor yang akan mempengaruhi arus informasi dalam wawancara, yaitu pewawancara, responden, pedoman wawancara dan situasi wawancara.

Pewawancara adalah petugas pengumpulan informasi yang diharapkan dapat menyampaikan pertanyaan dengan jelas dan merangsang responden untuk menjawab semua pertanyaan dan mencatat semua informasi yang dibutuhkan dengan benar. Sedangkan responden adalah pemberi informasi yang diharapkan dapat menjawab semua pertanyaan dengan jelas dan lengkap.

Wawancara dilakukan dengan pengasuh pondok, ustadz pengajar kitab, ustadz pengajar Al-Qur'an dan santri. Teknik wawancaranya menggunakan wawancara tak terstruktur yaitu dimana peneliti menanyakan kepada subjek yang diteliti berupa pertanyaan-pertanyaan dapat dijawab bebas oleh responden tanpa terikat pada pola-pola tertentu.

## 2. Observasi

Observasi adalah proses peneliti dalam melihat keadaan penelitian. Observasi dapat dilakukan secara bebas dan terstruktur. Alat yang bisa digunakan dalam observasi adalah lembar observasi, catatan kejadian dan lain-lain. Teknik observasi yang dilakukan teknik partisipan jenis teknik ini digunakan untuk menyelidiki keadaan yang ada di pondok pesantren.

Tujuan menggunakan penelitian dengan metode ini agar peneliti dapat mengetahui keadaan di Pondok Pesantren Al Islam untuk memperoleh data yang diperlukan serta mengamati, melihat langsung proses pembelajaran kitab tajwid serta dampak bacaan Al-Qur'an dengan menggunakan Kitab Hidayatus Shibyan. Pengamatan dilakukan kepada pengasuh, ustadz pengajar kitab tajwid, ustadz qur'an dan santri.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data dengan cara mengutip informasi yang diperoleh dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

Dalam penelitian ini yang peneliti kumpulkan berupa dokumentasi ketika proses belajar dan melakukan wawancara serta observasi. Melalui metode ini, peneliti gunakan untuk mendapatkan data baik berupa dokumen maupun arsip yang ada di Pondok Pesantren Al Islam yang ada kaitannya dengan pembelajaran kitab Hidayatus Shibyan. Dari teknik dokumentasi ini, peneliti mendapatkan data berupa foto kegiatan pembelajaran kitab Hidayatus Shibyan, foto wawancara dengan pengasuh, ustadz pengajar kitab tajwid, ustadz pengajar Al-Qur'an, dan santri, foto kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dan foto hasil pembelajaran.

### **E. Teknik Analisis Data**

Setelah selesai melakukan pengumpulan data, langkah yang terakhir adalah menganalisis data. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan

secara bersamaan dengan kegiatan pengumpulan data serta berlangsung terus menerus hingga seluruh pertanyaan dalam penelitian dapat terjawab sepenuhnya. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model dari Miles and Huberman, yang mengatakan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dapat dilakukan dengan interaktif serta berlangsung terus menerus sampai berakhir, sehingga data yang diperoleh sudah penuh. Kegiatan dalam analisis data meliputi data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.<sup>1</sup>

#### 1. Reduksi Data

Tahap pertama, Reduksi data berarti meringkas, menajamkan, mengarahkan dan mengorganisasi data dengan berbagai cara agar dapat memudahkan dalam pengumpulan data yang dapat diverifikasi peneliti.

Reduksi data dilakukan dengan membuang data yang tidak perlu dan memilih data yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran Kitab Hidayatus Shibyan dalam mendukung kemampuan membaca Al-Qur'an di kelas 1 Pondok Pesantren Al Islam.

#### 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, tahap selanjutnya yaitu mendisplay data. Penyajian data ini dapat dilihat dari gambaran keseluruhan yang diperoleh di lapangan baik data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai implementasi pembelajaran kitab Hidayatus

---

<sup>1)</sup> Sugiyono, Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D ... , hlm. 246.

Shibyan dalam Mendukung Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren `Al Islam. Data yang telah diperoleh ditelaah, pelajari dan pahami kemudian peneliti analisa dengan cermat dan diuraikan dalam bentuk naratif.

### 3. Verifikasi atau Menarik Kesimpulan

Tahap ketiga dalam analisis data yaitu verifikasi dan penarikan kesimpulan. Pada proses ini peneliti menyimpulkan hasil penelitian dari data yang diperoleh. Kesimpulan ini dapat memberikan pemahaman terkait gambaran dari hasil yang disampaikan peneliti didalamnya tentang penerapan pembelajaran kitab Hidayatus Shibyan dalam mendukung kemampuan membaca Al-Qur'an di kelas 1 Pondok Pesantren Al Islam.